

Pelatihan peningkatan keterampilan pendampingan anak ADHD pada babysitter

Rezki Yuniandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343792&lokasi=lokal>

Abstrak

Orangtua anak-anak ADHD tentu tidak akan sama dengan orangtua lainnya yang memiliki anak normal, karena selain harus menerima kenyataan bahwa anaknya mempunyai perbedaan dengan anak-anak normal, orangtua ini juga harus menghadapi berbagai permasalahan dalam pengasuhan anaknya. Permasalahan akan bertambah ketika orang tua yaitu ayah dan ibu keduanya bekerja. Waktu yang diberikan untuk mengasuh anak akan berkurang padahal anak-anak dengan special needs seperti ADHD membutuhkan perhatian lebih dibanding anak-anak 'normal' lainnya. Salah satu jalan keluarnya adalah dengan meminta bantuan babysitter untuk membantu mengasuh anak, Hal ini akan menjadi mudah jika babysitter yang dipekerjakan mampu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga perhatian yang tepat pada anak.

Namun, berdasarkan wawancara dengan 4 orang ibu yang memiliki anak ADHD, mereka mengeluhkan bahwa sulit mencari babysitter yang bisa bertahan dalam mengasuh anak-anak mereka. Babysitter yang pernah mereka pekerjakan selalu mengundurkan diri karena tidak betah dengan tingkah laku anak yang 'sangat aktif'. Mereka melasa bahwa babysitter tidak memiliki pengetahuan tentang anak ADHD sehingga mereka tidak tahu bagaimana menangani anak-anak tersebut. Sehingga diperlukan adanya pelatihan tentang anak ADHD untuk babysitter.

Oleh karena itu, dilakukan analisa kebutuhan di klinik tumbuh kembang "SmartKid" di Jalan Tomang Raya, Jakarta Barat. Sebelum melakukan analisa kebutuhan, dilakukan elisitasi untuk melihat apakah secara umum orang tua dan babysitter anak ADHD sudah cukup mengetahui tentang ADHD. Ternyata hasilnya adalah, sudah banyak orang tua yang mengetahui tentang ADHD namun masih banyak babysitter yang belum memiliki pengetahuan mengenai ADHD. Berdasarkan hasil elisitasi tersebut maka analisa kebutuhan di fokuskan kepada keterampilan-keterampilan yang orang tua dan babysitter itu sendiri harapkan bisa dimiliki dalam mengasuh anak ADHD. Analisa kebutuhan dilakukan dengan metode wawancara berstruktur yang dilakukan terhadap 4 orang ibu anak ADHD dan 4 orang babysitter anak ADHD.

Wawancara dilakukan sementara mereka menunggu anak yang sedang melakukan terapi di klinik tersebut. Berdasarkan wawancara, didapat hasil bahwa: Orang tua membutuhkan babysitter dalam mengasuh anak mereka yang ADHD dengan alasan capek kalau harus menjaga anak mereka yang hiperaktif. Orang tua mengharapkan babysitter dengan usia minimal 15 tahun dan pendidikan SD dengan pengalaman kerja 3-4 tahun. Selain itu, mereka juga mengharapkan babysitter yang sayang anak dan bersikap jujur. Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh babysitter adalah pengetahuan mengenai ADHD, mampu menerapkan disiplin dan menyiapkan makanan yang sesuai dengan pantangan anak ADHD. Ketiga hal inilah yang akan menjadi isi/materi dari pelatihan peningkatan keterampilan pendampingan anak ADHD pada babysitter.